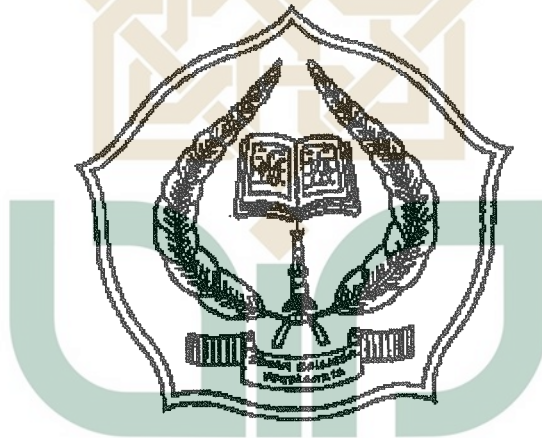


**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KOMPETENSI
INTERPERSONAL PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Sosial Islam**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Zaitinnor
02221294**

JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
JOGYAKARTA**

2006

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

NOTA DINAS

HAL : Skripsi saudari Zaitinnor

**Kepada:
Yth. Dekan Fakultas dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menimbang dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Zaitinnor

NIM : 02221294

Judul : Hubungan Konsep Diri Dengan Kompetensi Interpersonal Pada
Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

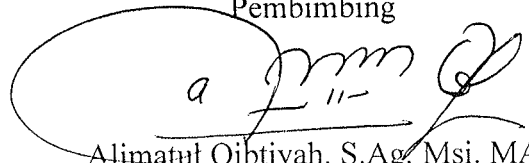
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam.

Bersama ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.

Yogyakarta, 23 Juli 2006

Pembimbing



Alimatul Qibtiyah. S.Ag. Msi. MA

NIP. 150 276 306



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1165/2006

Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KOMPETENSI INTERPESONAL
PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ZAITINNOR

NIM : 02221294

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 01 Agustus 2006

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. M Bahri Ghazali, MA

Nailul Falah, S.Ag, M.Si

NIP. 150220788

NIP. 150288307

Pembimbing/Penguji I

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si MA

NIP. 150276306

Penguji II

Penguji III

Drs. Mokh Nazili, M.Pd

Casmini, S.Ag, M.Si

NIP. 150246398

NIP. 150276309

Yogyakarta,01. Agustus 2006.....

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH

DEKAN

Drs. H. Atif Rifai, MS

NIP. 150222293



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan mama tersayang yang selalu memberikan cinta, kasih sayang dan kepercayaan yang tidak pernah bersyarat.

Adik-adikku, Dili dan Rizki yang selalu memberikan semangat.

Semua Keluarga di Tanjung dan teman-teman yang selalu mendoakan dan Seseorang yang akan mendampingi hari ini, esok dan selamanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Allah pemberi cahaya kepada langit dan bumi.

Perumpamaan cahaya Allah,

adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus,

yang di dalamnya ada Pelita besar.

Pelita itu di dalam kaca

dan kaca itu seakan-akan bintang yang bercahaya seperti mutiara,

yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya,

yaitu pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur

dan tidak pula di sebelah barat(nya),

yang minyaknya saja hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api.

Cahaya di atas cahaya,

Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,

Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia,

Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

(QS. An Nuur: 35)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Allamin, puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, nikmat, dan kasih sayangnya. Sholawat dan salam tetap tercurahkan pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, serta para sahabat dan seluruh pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Atas izin Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahim, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Konsep Diri Dengan Kompetensi Interpersonal Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam di Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai upaya untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama kuliah dan menambah wawasan pada bidang yang telah dipelajari.

Sebuah karya sebenarnya sulit dikatakan sebagai usaha satu orang, tanpa bantuan orang lain. Skripsi inipun terselesaikan dengan adanya dorongan, bantuan dan kritik membangun dari banyak pihak. Penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Afif Rifai, MS., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Bahri Ghazali, MA., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Alimatul Qibtiyah. S.Ag. Msi. MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberi masukan dan saran-saran dalam proses penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Casmini. MSi, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh staf dosen Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan waktu mentransfer ilmu pengetahuannya dengan segenap kemampuannya dalam mengajar.
7. Seluruh staf bagian akademik Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang telah mengakomodir segala keperluan penulis dalam urusan akademik perkuliahan hingga penulisan skripsi.
8. Karyawan di Gedung Rektorat UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian dan masukannya sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

9. Seluruh teman-teman di UIN Sunan Kalijaga yang berkenan memberikan data yang penyusun perlukan untuk menjadi responden yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Bapak dan mama (Bapak H. Zainuddin dan Ibu Hj. Hamsianor Faridah) yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a yang tidak pernah putus dan banyak mengajarkan arti hidup.
11. Adik-adikku, Dili tempat berbagi segala macam emosi baik itu keceriaan, tangisan, kesal, sedih, senang, bahagia, dan Rezky yang perhatian, walaupun engkau adikku yang paling kecil tetapi ketika bersamamu kaka merasa dilindungi. Sepupuku Didi dan Jerry yang lucu, kaka kangen bermain bersama kalian. Serta Acil Sinah dan Suaminya Paman Unan atas kebaikan hati dan segala perhatiannya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta segenap keluarga yang memacu usaha penulis.
12. Abang Addi yang selalu mendukung, memberi semangat dan bantuan, dalam senang maupun sedih, sehat maupun sakit.
13. Seluruh teman-teman di Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) dan angkatan 2002, Hemi, Mba Iis, Sari, Badi, Pipiet, Linda, Sri, Azim, Ilyas, Mba Murti, Yani, Mas Sumanto, Azizah, Ati, serta teman-teman yang masih beredar di kampus maupun yang sudah lulus yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas setiap memori dan kebersamaan yang telah kita ukir bersama-sama dan bantuan terhadap penulis dalam melaksanakan studi yang ikut mewarnai penulisan skripsi ini.

14. Teman-teman kos lamaku Krasak 13, Kitri, Widi, Mbak Sri, Kakak Nety, Kakak Rosy, Timah, Sherly, Sari, Anggi, serta yanti dengan “keunikan” pribadinya, Si kecil Riyan dan Alif yang lucu dan tidak lupa pula Eyang (ibu kos). Terima kasih atas pengertian dan maaf jika selama ini ada hal-hal yang kurang berkenan.

15. Seluruh kerabat, sahabat, dan rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang secara langsung maupun tidak telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis masih dalam tahap belajar, sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan wawasan, pengalaman, dan referensi penulis. Penulis mohon saran, petunjuk dan bimbingan agar di kemudian hari dapat melakukan perbaikan diri. Akhirnya, segala kesalahan dan kekurangan adalah tanggung jawab penulis. Namun, apabila terdapat kebenaran dalam skripsi ini, semata hanya karena ridho dan petunjuk-Nya.

Semoga apa yang kami persembahkan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk, taufik dan hidayah-Nya kepada kita menuju cita-cita kita. Amien.

Yogyakarta, 23 Juli 2006

Zaitinnor
02221294

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL...	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoretis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
F. Telaah Pustaka.....	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA...	12
A. Konsep Diri.....	12
1. Pengertian Konsep Diri... ..	12
2. Aspek-aspek Konsep Diri	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri.	19
4. Perkembangan Konsep Diri.....	21
5. Tingkatan Konsep Diri..... ..	23
6. Peran Konsep Diri.....	25
7. Perubahan Konsep Diri.....	27
8. Merubah Konsep Diri	28
9. Konsep Diri dalam Islam.	29
B. Kompetensi Interpersonal	34
1. Pengertian Kompetensi Interpersonal.....	34
2. Aspek-aspek Kompetensi Interpersonal..... ..	35
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Interpersonal.....	39
C. Hubungan antara Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal..... ..	41
D. Hipotesis..... ..	47
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Variabel Penelitian.....	48
B. Definisi Operasional..... ..	48

1. Konsep Diri.....	48
2. Kompetensi Interpersonal.....	48
C. Subjek Penelitian.....	49
D. Metode Pengumpulan Data.....	50
1. Skala Konsep Diri.....	50
2. Skala Kompetensi Interpersonal.....	53
E. Metode Analisis Data.....	55
F. Persiapan Penelitian.....	56
1. Validitas dan Reliabilitas.....	56
a. Validitas.....	56
b. Reliabilitas.....	57
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	58
a. Skala Konsep Diri.....	60
b. Skala Kompetensi Interpersonal.....	61
3. Perijinan Penelitian.....	62
G. Pelaksanaan Penelitian.....	63
H. Deskripsi Subjek Penelitian.....	63

BAB IV. GAMBARAN UMUM UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA	65
------------------	----

BAB V. KONSEP DIRI DAN KOMPETENSI INTERPERSONAL	
MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	71
A. Konsep Diri Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	71
B. Kompetensi Interpersonal Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	73
C. Hubungan Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..	75
D. Pembahasan.....	76
BAB VI. PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Blue Print</i> Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba..	52
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala Kompetensi Interpersonal Sebelum Uji Coba.....	55
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba.....	61
Tabel 4. <i>Blue Print</i> Skala Kompetensi Interpersonal Setelah Uji Coba.....	62
Tabel 5. Prosentasi Subjek Berdasar Jenis Kelamin.....	64
Tabel 6. Deskripsi Data Hasil Penelitian pada Variabel Konsep Diri.....	71
Tabel 7. Norma Kategorisasi Skor Subjek..	72
Tabel 8. Rentang Nilai, Kategori Skor Subjek, dan Frekuensi pada Variabel Konsep Diri	72
Tabel 9. Deskripsi Data Hasil Penelitian pada Variabel Kompetensi Interpersonal.....	73
Tabel 10. Norma Kategorisasi Skor Subjek..	74
Tabel 11. Rentang Nilai, Kategori Skor Subjek, dan Frekuensi pada Variabel Kompetensi Interpersonal.....	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KOMPETENSI
INTERPERSONAL PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Sampel penelitian diambil dari sebagian Mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga yang masih aktif kuliah, terdiri dari fakultas Adab 12 orang, fakultas Dakwah 12 orang, fakultas Syariah 12 orang, fakultas Tarbiyah 12 orang, dan fakultas Ushuluddin 12 orang. Jumlah keseluruhan subjek adalah 84 orang, yang diukur dengan dua skala *summated response method* bentuk Likert. Skala tersebut adalah Skala konsep diri dan Skala kompetensi Interpersonal.

Hasil penelitian ini menerima hipotesis yang mengemukakan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis tersebut dengan menggunakan teknik korelasi *product-moment* dari Pearson, ditemukan adanya hubungan antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menerima hipotesis yang diajukan. Mahasiswa yang memiliki kompetensi interpersonal tinggi ternyata juga memiliki konsep diri yang tinggi, demikian juga sebaliknya, semakin rendah konsep diri mahasiswa maka semakin rendah pula kompetensi interpersonalnya.

Kata kunci: Konsep diri, Kompetensi interpersonal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Pengertian Hubungan

Hubungan kata dasarnya adalah hubung yang berarti berkaitan, berkenaan, bersangkutan; saling bekerja sama dengan menguntungkan; menjalin hubungan.¹ Hubung juga berarti (1) berangkaian atau bersambung (yang satu dengan yang lain), (2) bertalian (dengan); bersangkutan (dengan); berkenaan (dengan), (3) oleh karena.²

Hubungan adalah (1) keadaan berhubungan atau dihubungkan, (2) sesuatu yang di pakai untuk berhubungan atau menghubungkan, (3) pertalian; sangkut paut; kontak; ikatan (keluarga, persahabatan, dan sebagainya).³ Jadi, hubungan adalah keadaan berhubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah persepsi terhadap diri sendiri, baik fisik, sosial, maupun psikologis yang didasarkan pada pengalaman-pengalaman dan

¹ Marhijanto, Bambang. 1995. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. (Surabaya: Bintang Timur), hlm. 255.

² Wadarminta, P W. J. S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 362.

³ Ibid.

interaksi dengan orang lain.⁴ Ahli lain mengartikannya sebagai kesan terhadap dirinya sendiri secara keseluruhan, mencakup pendapatnya tentang diri sendiri, pendapatnya tentang gambaran diri di mata orang lain, dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai.⁵

Senada dengan pandangan-pandangan di atas, pendapat lain mengemukakan bahwa konsep diri adalah gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi yang mereka capai.⁶ Ahli lain, mengungkapkan bahwa konsep diri mencakup seluruh pandangan individu akan dimensi fisik, karakteristik pribadi, motivasi, kelemahan, kepandaian, dan kegagalannya.⁷ Dari berbagai macam pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan, perasaan dan penilaian mahasiswa terhadap dirinya sendiri.

3. Kompetensi Interpersonal

Kompetensi interpersonal adalah kemampuan untuk melakukan komunikasi dengan orang lain secara efektif yang meliputi kemampuan berinisiatif memulai suatu hubungan interpersonal, kemampuan membuka diri (*self-disclosure*), kemampuan untuk bersikap asertif, kemampuan

⁴ Rakhmat, J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 99.

⁵ Burns, R. B. 1993. *Konsep diri, Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Editor: Surya Setyanegara. (Jakarta: Penerbit Arcan), hlm. 112.

⁶ Hurlock, E. B. 1979. *Development Psychology*. (New Delhi: Mc Graw Hill), hlm. 627.

⁷ Pudjjogjanti, C. 1993. *Konsep Diri dalam Pendidikan*. (Jakarta: Arcan), hlm. 27.

memberikan dukungan emosional kepada orang lain, serta kemampuan mengelola dan mengatasi konflik dengan orang lain.

4. Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah individu yang berstatus atau masih terdaftar sebagai mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mahasiswa tersebut merupakan subjek dari penelitian ini. Dalam penelitian diambil sebagian Mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga yang masih aktif kuliah, dan tidak termasuk cuti kuliah. Mahasiswa diwakili dari semua fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, yaitu fakultas Adab, fakultas Dakwah, fakultas Syariah, fakultas Tarbiyah, dan fakultas Ushuluddin, fakultas Sains dan Teknologi, fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

B. Latar Belakang Masalah

Kesadaran akan pentingnya kemampuan menjalin komunikasi dengan orang lain belakangan ini semakin meningkat, baik di kalangan mahasiswa maupun di kalangan masyarakat umum. Dipercayai bahwa salah satu kunci keberhasilan hidup manusia adalah kemampuannya melakukan dan membina hubungan antar pribadi dengan orang lain. Berbagai kisah nyata menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pekerjaan dan dalam berbagai bidang kehidupan

lainnya dipengaruhi oleh kemampuan mengelola hubungan antar pribadi dengan orang lain.

Salah satu kualitas hidup seseorang yang banyak menentukan keberhasilan menjalin komunikasi dengan orang lain adalah kompetensi interpersonal. Kompetensi interpersonal diartikan sebagai suatu kemampuan melakukan hubungan interpersonal secara efektif.⁸ Kemampuan ini ditandai oleh adanya karakteristik-karakteristik psikologis tertentu yang sangat mendukung dalam menciptakan dan membina hubungan antar pribadi yang baik dan memuaskan. Kompetensi interpersonal meliputi kemampuan berinisiatif membina hubungan interpersonal, kemampuan untuk membuka diri (*self disclosure*), kemampuan untuk bersikap asertif, kemampuan untuk memberikan dukungan emosional (*emotional support*), dan kemampuan untuk mengelola dan mengatasi konflik-konflik yang timbul dalam suatu hubungan interpersonal.⁹

Kompetensi interpersonal di kalangan masyarakat Indonesia saat ini pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya dalam kondisi yang memprihatinkan. Hal ini ditandai oleh semakin menurunnya kesediaan menyapa dan memperkenalkan diri kepada orang lain, kecenderungan untuk mengungkapkan perasaan secara agresif dan bukan asertif, adanya

⁸ De vito, J. A. 1996. *The Interprsonal Communication Book. 7th edition.* (New York: Harper Collins College Publishers), hlm. 12.

⁹ Buhrmester, D. Furman, W. Wittenberg, M. T., and Reis, H. T. 1988. Five Domains of Interpersonal Competence in Peer Relationsips. *Journal of Personality and Social Psychology.* Vol:55. No.6, hlm. 992.

kecenderungan menyalahkan orang lain bila terdapat konflik, dan meningkatnya upaya penyelesaian konflik dengan kekerasan dan seterusnya.

Salah satu tanda menurunnya kompetensi interpersonal adalah meningkatnya sikap acuh tidak acuh dan tidak peduli terhadap orang lain. Saat orang lain ada di hadapannya tidak selalu seseorang berupaya menyapanya, mengajaknya berbincang ringan, apalagi mengajaknya berbuat baik dan saling mengingatkan. Salah satu momen yang banyak peneliti amati adalah kejadian saat orang-orang menumpang Kereta Api. Saat ada di dalam gerbong yang kursinya di tata saling berhadap-hadapan, terlihat penumpang duduk, lalu membaca koran, makan nasi atau makanan lainnya, dan jarang yang berinisiatif berkenalan dengan teman seperjalanannya.

Pada saat ini tampak orang-orang semakin sulit untuk mendengarkan pembicaraan orang lain. Orang-orang lebih suka berbicara, bila perlu dengan suara yang sekeras-kerasnya dan sepedas-pedasnya, dan tidak suka mendengarkan pembicaraan orang lain. Terkadang ditemukan juga orang-orang yang begitu mudah merespon stimulus yang berupa saran, masukan, kritik yang sampai padanya secara reaktif-emosional. Bila terlibat konflik, orang begitu mudah berbuat kasar dan kejam terhadap orang lain. Orang mudah tersulut berbuat sesuatu yang destruktif. Bila ada konflik maka mereka tidak berusaha menyelesaikannya, tapi malah justru melanjutkan ke pertengkaran atau usaha saling menjatuhkan. Seakan-akan satu kata yang tidak enak sudah dapat menjadi alasan bagi seseorang untuk menyakiti orang yang mengucapkannya.

Problem kompetensi interpersonal ini juga terjadi pada mahasiswa. Berbagai peristiwa belakangan menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa layak mendapatkan sorotan. Beberapa contoh adalah pemukulan yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap kawannya, merusak bangunan kampus, melempari batu ke kaca gedung kampus, menyampaikan pandangan kepada dosen dengan cara menyerang, ketidaksediaan untuk mendengarkan pikiran atau perasaan dari orang yang sedang terlibat konflik dengannya, dan menyampaikan aspirasi secara provokatif adalah beberapa contoh yang menunjukkan bahwa mereka mengungkapkan diri secara agresif.

Masalah-masalah kompetensi interpersonal meliputi kesulitan hubungan dengan sesama maupun lawan jenis, kurang mampu mengendalikan emosi, sering terlibat konflik dengan teman dan persoalan pribadi lainnya yang pada akhirnya dapat menyulitkan individu dalam melakukan hubungan interpersonal, seperti rendah diri, sikap tertutup, kecemasan tinggi, tidak mampu mengendalikan diri, dan mudah mendapat pengaruh orang lain. Mencermati keadaan di atas muncul pertanyaan, apa yang menjadikan kompetensi interpersonal ada, tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya?

Banyak faktor yang dinilai memiliki peranan terhadap kompetensi interpersonal salah satunya adalah faktor internal individu, di antaranya adalah konsep diri.¹⁰ Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam kompetensi interpersonal. Hal ini dikarenakan setiap orang sedapat mungkin

¹⁰ Rakhmat, J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 105.

bertingkah laku sesuai konsep dirinya. Bila seorang mahasiswa menganggap dirinya sebagai orang yang rajin, ia akan menghadiri kuliah secara teratur, membuat catatan yang baik, mempelajari kuliah dengan sungguh-sungguh, sehingga memperoleh nilai akademis yang baik. Ia pun tidak ragu mengungkapkan dirinya atau pemikirannya kepada orang lain. Jika orang merasa rendah diri, ia akan mengalami kesulitan mengungkapkan gagasan kepada orang-orang yang belum dikenalnya dan terutama orang-orang yang diseganinya, tidak mampu berbicara di hadapan umum, ragu-ragu dalam menuliskan pemikirannya dalam media massa. Konsep diri yang ada dalam diri seseorang diduga memiliki sumbangan terhadap kompetensi interpersonal seseorang.

Seseorang yang memiliki konsep diri positif, ia akan cenderung menunjukkan hubungan interpersonal secara positif. Ia akan mengasah dirinya dalam berhubungan secara interpersonal sehingga pada gilirannya ia memiliki kompetensi interpersonal yang tinggi. Ia akan mencoba meningkatkan (a) kemampuan untuk berinisiatif dalam memulai suatu hubungan interpersonal, (b) kemampuan untuk membuka diri (*self disclosure*), (c) kemampuan untuk bersikap asertif, (d) kemampuan untuk memberikan dukungan emosional (*emotional support*), (e) kemampuan untuk mengelola dan mengatasi konflik-konflik yang timbul dalam suatu hubungan interpersonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep diri pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana kompetensi interpersonal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana hubungan konsep diri dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, bagaimana kompetensi interpersonal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. hubungan antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi berbagai pihak. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bermanfaat untuk membangun dan mengembangkan khasanah keilmuan dan pengetahuan di bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
- b. Membantu menemukan hal-hal yang mempengaruhi kompetensi interpersonal, dalam hal ini adalah konsep diri.
- c. Memberikan sumbangan kajian yang mendalam tentang hubungan konsep diri dengan kompetensi interpersonal.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk penelitian-penelitian mengenai konsep diri dengan kompetensi interpersonal yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, bila ternyata konsep diri memiliki hubungan dengan kompetensi interpersonal maka cara meningkatkan kompetensi interpersonal adalah dengan mengoptimalkan konsep diri.

F. Telaah Pustaka

Berbagai penelitian dengan menggunakan kompetensi interpersonal sebagai variabel tergantung telah dilakukan. Variabel bebas yang dijadikan prediktor kompetensi interpersonal adalah gaya kelekatan dengan teman sebaya oleh Kramer dan Gotman, dalam penelitiannya menghasilkan bahwa ada hubungan antara gaya kelekatan dengan teman sebaya dan kompetensi

interpersonal.¹¹ Nurrahmati dalam penelitiannya juga menghasilkan bahwa ada hubungan antara gaya kelekatan dengan teman sebaya dan kompetensi interpersonal. Remaja yang memiliki gaya kelekatan aman, yang ditandai oleh adanya model mental yang positif, meyakini tersedianya respon yang positif dari lingkungannya. Dari sana berkembanglah kompetensi interpersonal.¹² Keaktifan berorganisasi oleh Danardono, dalam penelitiannya menghasilkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kepecestaalaman memiliki perbedaan yang signifikan dengan mahasiswa yang tidak aktif dalam kepecestaalaman, khususnya dalam hal kompetensi interpersonal. Mahasiswa pecinta alam lebih tinggi kompetensi interpersonalnya dibanding mahasiswa bukan pecinta alam.¹³ Selain itu Widiastuti dan Anggraini dalam penelitiannya yang membedakan kompetensi interpersonal mahasiswa yang aktivis dengan mahasiswa yang bukan aktivis menghasilkan bahwa ada perbedaan antara mahasiswa yang aktivis dengan mahasiswa yang bukan aktivis. Mahasiswa yang aktivis memiliki kompetensi interpersonal yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang bukan aktivis.¹⁴

¹¹ Kramer, L dan Gottman, J. M. 1992. *Becoming a Sibling: With a Little Help From Friends. Journal of Developmental Psychology*, 28. 685-699.

¹² Nurrahmati. 1995. *Gaya Kelekatan Dengan Teman Sebaya dan Kompetensi Pada Remaja. Skripsi* (tidak diterbitkan). (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM), hlm. 58.

¹³ Danardono, W. 1997. *Kompetensi Interpersonal Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Pada Kegiatan Pecinta Alam. Laporan Penelitian* (tidak diterbitkan). (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM), hlm. 56.

¹⁴ Widiastuti, A dan Anggaini, Z. 1998. *Perbedaan Kompetensi Interpersonal Antara Mahasiswa Aktivis dan Mahasiswa Bukan Aktivis. Skripsi* (tidak diterbitkan). (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM), hlm. 78.

Variabel bebas lain yang dijadikan prediktor kompetensi interpersonal adalah sistem pengasuhan oleh Mulyati yang dalam penelitiannya terhadap anak panti asuhan dengan sistem pengasuhan tradisional dan anak panti asuhan dengan sistem pengasuhan ibu asuh menghasilkan bahwa ada perbedaan kompetensi interpersonal yang dimiliki anak panti asuhan dengan sistem pengasuhan tradisional dan anak panti asuhan dengan sistem pengasuhan ibu asuh, anak panti asuhan dengan sistem pengasuhan tradisional memiliki kompetensi interpersonal lebih tinggi daripada anak panti asuhan dengan sistem pengasuhan ibu asuh.¹⁵

Penelitian di atas menggunakan definisi kompetensi interpersonal sebagaimana diungkapkan Buhrmester dkk, tahun 1998. Sejauh yang diketahui, tidak ditemukan penelitian yang mengungkap hubungan konsep diri dengan kompetensi interpersonal. Dengan demikian, topik penelitian ini dapat dikatakan orisinal sepanjang diketahui peneliti.

Dari segi subjek, berbagai penelitian tentang kompetensi interpersonal menggunakan subjek anak-anak oleh Mulyati, tahun 1997, remaja oleh Kramer dan Gottman, tahun 1992; Nurrahmati, tahun 1995, mahasiswa oleh Danardono, tahun 1997; Widiastuti dan Anggraini, tahun 1998. Penelitian yang secara khusus menggunakan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta belum dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan orisinal sepanjang diketahui peneliti.

¹⁵ Mulyati, R. 1997. "Kompetensi Interpersonal Pada Anak Panti Asuhan Dengan Sistem Pengasuhan Tradisional dan Anak Panti Asuhan Dengan Sistem Pengasuhan Ibu Asuh. *Jurnal Psikologika*, 4. 11, 43-49.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini kesimpulannya adalah:

1. Dari 84 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga memiliki konsep diri rata-rata sebesar 67,21 dengan standar deviasi konsep diri tidak besar yaitu 7,581 (tidak lebih dari 20% dari Mean) menunjukkan variasi yang kecil, atau adanya kesenjangan yang kecil dari konsep diri terendah dan tertinggi. Hasil pengelompokan skor subjek menunjukkan bahwa konsep diri mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta cenderung berada dalam kategori tinggi yaitu 23 orang berada pada kategori sedang dan 61 orang berada pada kategori tinggi.
2. Dari 84 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga memiliki kompetensi interpersonal rata-rata sebesar 55,88 dengan standar deviasi kompetensi interpersonal tidak besar yaitu 5,177 (tidak lebih dari 20% dari Mean) menunjukkan variasi yang kecil, atau adanya kesenjangan yang kecil dari kompetensi interpersonal terendah dan tertinggi. Hasil pengelompokan skor subjek kompetensi interpersonal mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta berada dalam kategori yang sedang sampai ke tinggi yaitu 31 orang berada pada kategori sedang dan 53 orang berada pada kategori tinggi.

3. Konsep diri memiliki hubungan positif yang sangat signifikan dengan kompetensi interpersonal mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kompetensi interpersonal tinggi ternyata juga memiliki konsep diri yang tinggi, demikian juga sebaliknya, semakin rendah konsep diri mahasiswa maka semakin rendah pula kompetensi interpersonalnya. Konsep diri dapat dijadikan prediktor kompetensi interpersonal mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka kiranya dapat diberikan beberapa saran:

1. Bagi Subjek

Agar subjek memiliki kompetensi interpersonal yang tinggi, maka perlu di upayakan agar konsep dirinya ditingkatkan. Konsep diri dapat ditingkatkan melalui proses dilakukannya melalui pendidikan, pelatihan, pengalaman hidup, dan seterusnya.

2. Bagi lembaga penyelenggara pendidikan

Lembaga pendidikan perlu melakukan upaya agar subjek didik memiliki konsep diri yang sangat berharga dalam meningkatkan kompetensi interpersonal. Didalam proses belajar mengajar hendaknya subjek didik diberi umpan balik (*feedback*), penilaian (*evaluation*), penguat (*reinforcement*), maupun hal-hal lain yang membanggakan, yang pada gilirannya dapat menguatkan konsep diri subjek didik, dalam hal ini

adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta..

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kompetensi interpersonal. Sumbangan efektif konsep diri terhadap kompetensi interpersonal sebesar 45,4% yang berarti bahwa masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi kompetensi interpersonal yang belum terungkap. Untuk itu dalam penelitian selanjutnya perlu memperhatikan variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi. Pusat kendali, harga diri, kepercayaan diri, dan seterusnya adalah beberapa faktor yang dapat dijadikan variabel bebas. Tidak kurang dari itu, faktor-faktor lain yang dipengaruhi kompetensi interpersonal juga dapat diteliti. Agresi, prasangka, kemandirian, kesepian, persahabatan, dan seterusnya adalah beberapa variabel tergantung dari kompetensi interpersonal.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 1992. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2001. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2001. *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A and Byrne, D. 1991. *Social Psychology: Understanding Human Interaction, 6th Edition*. Boston: Allyn and Baron.
- Bee, H. 1981. *The Developing Child*. New York: Harper and Row Publishers.
- Berzonsky, M. D. 1981. *Adolescent Development*. New York: Mac Millan Publishing Co. Inc.
- Brigham, J. C. 1991. *Social Psychology*. New York: Harper Collins Publishers.
- Buhrmester, D. Furman, W. Wittenberg, M. T., and Reis, H. T. 1988. Five Domains of Interpersonal Competence in Peer Relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol:55. No.6, 991-1008.
- Burns, R. B. 1993. *Konsep diri, Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Editor: Surya Setyanegara. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Calhoun, J. F. and Acocella, J. R. 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationship, 3rd edition*. New York: Mc Graw Hill Publishing Company.
- Chaplin, J. P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- CTSD, Tim UIN Sunan Kalijaga. 2005. *Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dahlan, Zaini. 2005. *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*. Yogyakarta: UII Press.
- Danardono, W. 1997. Kompetensi Interpersonal Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Pada Kegiatan Pecinta Alam. *Laporan Penelitian* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

- De vito, J. A. 1996. *The Interprsonal Communication Book*. 7th edition. New York: Harper Collins College Publishers.
- Fuhrmann, B. S. 1990. *Adolescentd 2nd edition*. Springfield, Illinois: Scott/Little, Brow and Sons.
- Goldberg, A. A and Larson C. A. 1985. *Komunikasi Kelompok: Proses-proses Diskusi dan Penerapannya*. Terjemahan, A. Parsudi. Jakarta: UI Press.
- Gunawan, Adi. 20 Juni 2005. Konsep Diri Positif Kunci Keberhasilan Hidup. <http://www.google.com/pembelajar.com>.
- Hadi, S. 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Hall, S dan Lindzey, G. 1991. *Teori Kepribadian: Teori-teori Humanistik*. Terjemahan: Yustinus. Yogyakarta: Kanisius.
- Hetherington, E. M dan Parke, R. D. 1986. *Child Psychology: Contemporary View Point, 3rd Edition*. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Hidayat, S. W. 1998. Pelatihan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Konsep Diri dan Kemandirian. *Tesis* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Program Pascasarjana Psikologi UGM.
- Hurlock, E. B. 1975. *Adolescent Development*. New York: Mc Graw Hill.
- 1979. *Development Psychology*. New Delhi: Mc Graw Hill.
- 1980. *Developmental Psychology: Life Span Approach, 5th edition*. New York: Mc Graw Hill.
- 1994. *Psikologi Perkembangan: suatu pengantar sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jersild, A. T. 1985. *The Psychology of Adolescent*. New York: Mac Millan Publishing Co. Inc.
- Kerlinger, F. N. 1990. *Asas-Asas Penelitian Behavioral* (terjemahan). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kramer, L dan Gottman, J. M. 1992. Becoming a Sibling: With a Little Help From Friends. *Journal of Developmental Psychology*, 28. 685-699.
- Marhijanto, Bambang. 1995. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Surabaya: Bintang Timur.

- Mulyati, R. 1997. "Kompetensi Interpersonal Pada Anak Panti Asuhan Dengan Sistem Pengasuhan Tradisional dan Anak Panti Asuhan Dengan Sistem Pengasuhan Ibu Asuh. *Jurnal Psikologika*, 4. 11, 43-49.
- Myers, D. G. 1999. *Social Psychology*. Boston : McGraw-Hill College.
- Nurahmati. 1995. Gaya Kelekatan Dengan Teman Sebaya dan Kompetensi Pada Remaja. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Perlman, D dan Cosby, P. C. 1983. *Social Psychology*. New York: Holt, Reinhart, and Winston.
- Pudjijogjanti, C. 1993. *Konsep Diri dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Rakhmat, J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rini, Jacinta. 16 Mei 2002. Konsep Diri. [http: www/e-Psikologi. Com](http://www/e-Psikologi.Com).
- Robinson, J. P., and Shaver, P. R. 1973. *Measures of Social Psychology Attitude*. Lansing, Michigan: Institute For Social Research.
- Santosa, Singgih. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Schultz, D. 1998. *Psikologi Pertumbuhan: Model-Model Kepribadian Sehat*. Cetakan ke enam. Terjemahan: Yustinus. Yogyakarta: Kanisius.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., and Peplau, L. A. 1991. *Psikologi Sosial*, Terjemahan: M. Adryanto dan S. Soekresno. Jakarta: Erlangga.
- Song, I. S., and Hattie, J. 1982. Home Environment, Self Concept, and Academic Achievement: A Causal Modeling Approach. *Journal of Educational Psychology*. 76. 1269-1281.
- Suganuma, M. 1997. Self Disclosure and Self Esteem in Old Age Japanese. *Journal of Educational Psychology*. 45. (4). 12-21.
- Sugiantoro, Hendra. 12 Juli 2006. Konsep Diri. *Republika Online* http://www_republika_co_id.
- Supratiknya, A. 2000. *Komunikasi Antarpribadi: Tinjauan Psikologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syarani, D. 1995. Perilaku Asertif dan Kecemasan Kompetensi Interpersonal. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Unsoed, Ukki dan Team. Perjalanan Menemukan Jati Diri.
<http://www.google.com>.

Wadarminta, P. W. J. S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Widiastuti, A dan Anggaini, Z. 1998. Perbedaan Kompetensi Interpersonal Antara Mahasiswa Aktivis dan Mahasiswa Bukan Aktivis. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Wrigtsman, C. S and Deaux, K. 1981. *Social Psychology in 80's*. 3rd edition. Monterey: Brooks/ Cole Publishing Company.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA